

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung yang dilakukan ke lokasi penelitian. Penelitian dilakukan untuk meneliti langsung fakta-fakta yang terdapat di lapangan berkenaan dengan implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an untuk siswa di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu (SDTQ-T) An Najah Cindai Alus Martapura.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang diperoleh dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dan deskriptif yaitu untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan sumber yang sangat penting dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru dan siswa di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Matapura.

## 2. Objek Penelitian

Sedangkan menjadi objek penelitiannya adalah implementasi metode ummi dan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

1) Data yang berkenaan dengan implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura meliputi:

- a) Tahap Perencanaan
- b) Tahap Pelaksanaan
- c) Tahap Evaluasi

2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.

##### b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura
- 2) Visi dan misi SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura

- 3) Keadaan Guru dan Siswa
- 4) Keadaan sarana prasarana.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

- a. Informan, yaitu Kepala sekolah dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.
- b. Responden, yaitu Guru dan siswa merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam implementasi metode ummi di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip sekolah yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan, diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>1</sup> Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.216

implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interweiewer*) yang memberikan jawaban atas jawaban itu.<sup>2</sup>

Teknik ini digunakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an.

## 3. Dokumentasi

*Basrowi* dan *Suwandi* mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data ulang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 21.

Informasi yang peneliti peroleh dari teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini yaitu peneliti gunakan untuk menggali data melalui dokumen atau catatan-catatan berupa keadaan SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan dapat dilihat pada matriks berikut.

**Tabel I**

**Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>NO</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>TPD</b>
1	<p>Data pokok meliputi:</p> <p>a. Data tentang implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.</p> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.</p>	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara

2	<p>Data Penunjang meliputi untuk melengkapi data pokok, penulis juga yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:</p> <p>a. Sejarah singkat SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura</p> <p>b. Visi dan misi SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura</p> <p>c. Keadaan guru dan siswa</p> <p>d. Keadaan sarana prasarana.</p>	Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi
---	--	----------------	---------------------------

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan

dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yang mana tujuan utamanya ialah pada temuan yang ditemukan.

c. Data Display

Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Kesimpulan

Teknik ini dilakukan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mana menetapkan bagaimana implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an di SDTQ An-Najah Cindai Alus, kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data menurut teori dan pendapat penulis sendiri. Sedangkan dalam penarikan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi: 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) triangulasi.

Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi: 1) membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, 2) membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti, 3) mengkompensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### **b. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau

tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

#### c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Ada empat macam teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyedik dan teori.<sup>4</sup> Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan

---

<sup>4</sup>Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 327-330.

dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data yang sudah ada. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang ada sebelumnya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Nasution. S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), h. 116.

## **G. Prosuder Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan observasi dan penjajakan awal ke tempat lokasi yang akan diteliti.
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Konsultasai dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan tentang masalah yang akan diteliti.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui kepala Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal diterima dan disetujui.
  - b. Melakukan revisi proposal yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari pembimbing skripsi.
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan rencana riset dengan disertai surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - e. Menentukan jadwal penelitian.

- f. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam wawancara untuk hasil pengolahan data.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi penelitian, wawancara dan dokumentasi di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan sesuai teknik yang telah ditentukan kemudian mengelompokkan data.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data serta menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

### 4. Tahap Akhir

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian kemudian dibuat menjadi sebuah skripsi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk di uji dan dipertahankan.